

PENGELOLAAN MANAJEMEN PADUAN SUARA VOCALISTA ANGELS DI KLATEN

THE MANAGEMENT OF VOCALISTA ANGELS CHOIR KLATEN

Oleh : Lidia Asti Setiyawati, Pendidikan Seni Musik, FBS UNY
Email : lidiaastisetiyawati@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengelolaan manajemen paduan suara Vocalista Angels di Klaten. Data penelitian berupa fungsi manajemennya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian etnografi yaitu pengamatan partisipatif dan sebagai bagian dari penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan manajemen Vocalista Angels berdasarkan fungsi-fungsi manajemen: (1) perencanaan (*planning*) kegiatan untuk satu tahun ke depan, perekrutan anggota baru, strategi kepelatihan, kostum, dan persiapan pribadi anak-anak sebelum menyanyi; (2) pengorganisasian (*organizing*) di dalam Vocalista Angels tidak terstruktur dan dalam pelaksanaan tugas terjadi penggandaan tugas; (3) penggerakan (*actuating*) kegiatan berlatih rutin dilaksanakan seminggu dua kali, pelaksanaan persiapan sebelum pentas, pelaksanaan audisi perekrutan anggota baru, dan manajemen waktu anak-anak; (4) pengawasan (*controlling*) pada administrasi, kegiatan berlatih, pementasan, perawatan kostum, dan pengawasan orang tua.

Kata kunci: manajemen, paduan suara, etnografi

Abstract

This research aims to describe the management of Vocalista Angels choir Klaten. The data of this research are in the form of functions of the management which are planning, organizing, actuating, and controlling. This study uses ethnographic research method. This method refers to participative observation and being the part of field study. The results of this research show that the management of Vocalista Angels choir can be divided based on the function into : (1) planning, which consists of planning for one year ahead, open recruitment for new members, strategy of practice, costume, individual preparation of the singers before singing; (2) organizing, which in Vocalista Angels, is not well-managed and there are double-jobs in the realization, (3) actuating, which consists of regular practice which is done twice a week, open recruitment for new members, and time management for the singers; (4) controlling, which consists of administration, practice schedule, performing, costume, and parental control.

Key words : management, choir, ethnography

PENDAHULUAN

Di jaman modern ini, perkembangan seni sangat pesat. Minat akan seni masyarakat Indonesia terlihat dari apresiasi mereka baik sebagai penikmat ataupun pelaku seni. Masyarakat Indonesia dari yang kecil hingga tua bersemangat untuk menunjukkan bakat seni yang dimiliki. Perkembangan organisasi di dunia seni juga semakin pesat, demi mengenalkan dan mengajarkan kesenian.

Organisasi sangat berperan untuk tumbuh dan suburnya kesenian. Harapan dengan adanya organisasi dapat meningkatkan kualitas

baik pelaku dan produk yang dihasilkan (Hartono, 2001). Sebuah organisasi dibentuk karena ada tujuan, dan untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen. Manajemen yang baik akan melahirkan kegiatan-kegiatan yang berkualitas untuk mencapai tujuan. Pengertian manajemen menurut M. Manullang (2008:2) adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan untuk mencapai tujuan.

Tidak semua manajemen dapat terlaksana dengan baik, tanpa kedisiplinan. Dapat dibayangkan bagaimana manusia jika hidup tanpa manajemen, melakukan kegiatan tanpa

rencana dan pengontrolan, semuanya pasti akan berantakan dan tanpa tujuan. Organisasi yang baik pasti memiliki manajemen yang baik pula. Perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terkoordinir dengan baik akan membantu organisasi mencapai tujuan. Struktur organisasi dengan pembagian tugas merupakan bagian dari manajemen. Organisasi menjadi alat untuk mempermudah kinerja. Pembagian personalia dengan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda akan tetapi sangat saling berpengaruh. Manajemen tidak hanya diterapkan di bidang industri, perusahaan, organisasi-organisasi formal dan akademik. Perkumpulan, paguyuban dan organisasi kecil yang bergerak di bidang seni pun harus dikelola oleh manajemen, karena suatu pertunjukan seni juga tidak lepas dari pengelolaan yang teratur.

Dalam sebuah kelompok paduan suara juga terdapat manajemen dalam pengelolaannya. Sebuah paduan suara dapat bertaraf amatir atau profesional sesuai dengan mutu dan tujuannya. Kumpulan penyanyi membentuk paduan suara bukan karena untuk berorganisasi, tetapi untuk bernyanyi bersama dan mengungkapkan perasaan mereka saat bernyanyi. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya persatuan, tanggung jawab serta kerja sama yang dikelola dengan baik. Oleh karena itu, paduan suara perlu suatu organisasi yang mempermudah dan membantu paduan suara. Menurut Pusat Musik Liturgi (2013) bahwa bukan organisasi sendiri yang penting tetapi hanya sejauh dapat membantu untuk bernyanyi bersama.

Sebuah kelompok paduan suara yang dinamakan Vocalista Angels ini berasal dari Klaten, Jawa Tengah. Paduan suara Vocalista Angels secara umum beranggotakan anak-anak yang duduk di bangku sekolah kelas dua SD sampai SMA. Cikal bakal paduan suara ini sudah ada sejak tahun 1985 di Desa Kemudo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten dengan tujuan pertamanya sebagai kelompok Pujian Gereja. Nama Vocalista Angels mulai dipakai pada tanggal 27 Desember 1997.

Dalam perkembangannya, Paduan suara Vocalista Angels mulai berkarir dengan bernyanyi di gereja-gereja di daerah Klaten, mereka juga mulai mengikuti berbagai perlombaan dari tingkat daerah hingga sekarang di tingkat Internasional. Banyak anak yang tertarik untuk bergabung dengan paduan suara Vocalista Angels karena berbagai alasan. Adapun beberapa alasan yang sering mereka ungkapkan sebelum bergabung dengan Vocalista Angels, yaitu ingin berlatih bernyanyi dan ingin ikut pelayanan melalui paduan suara. Pada awal terbentuknya Vocalista Angels, anggota yang bergabung beragama kristen. Semakin berkembangnya paduan suara ini, anak-anak yang beragama katolik pun juga bergabung. Bahkan menurut pelatih Vocalista Angels, sekarang ada anggota yang beragama selain kristen dan katolik.

Perkembangan Vocalista Angels terlihat dari bertambah banyaknya anggota dan semakin banyak prestasi yang telah diukir baik di tingkat Nasional maupun Internasional. Prestasi-prestasi yang diraih antara lain, pada tahun 2012 juara 1 dunia dalam perlombaan tingkat dunia *The 7th World Choir Games* di Cincinnati, Ohio USA, dan pada tahun 2014 meraih 2 medali emas dan 1 perak dalam perlombaan tingkat dunia *The 8th World Choir Games* di Riga, Latvia.

Hingga saat ini Vocalista Angels masih tetap berjaya dan selalu baru dalam menyajikan karya musiknya melalui aransemen lagu dan gerak tari saat bernyanyi. Hal ini yang menarik perhatian peneliti untuk menjadikan Vocalista Angels sebagai subyek penelitian. Menurut peneliti, perkembangan Vocalista Angels ini jarang ditemukan pada paduan suara yang pernah peneliti temui. Manajemen sangat berpengaruh terhadap perkembangan kelompok paduan suara ini, maka peneliti ingin mengetahui manajemen Vocalista Angels di Klaten.

Masalah dalam penelitian ini memfokuskan pada pengelolaan manajemen Vocalista Angels di Klaten, mulai dari

perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan pengelolaan manajemen Vocalista Angel mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi pembaca dalam mengelola sebuah organisasi atau lembaga, khususnya di bidang seni musik. Secarapraktis bagi para anggota paduan suara Vocalista Angels, hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur dan alat introspeksi agar manajemen dan pengorganisasiannya lebih baik. Bagi para pembaca, diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam pengelolaan manajemen.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian tentang Pengelolaan Manajemen Paduan Suara Vocalista Angels di Klaten ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang datanya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Moleong, 2014: 11). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi yaitu pengamatan partisipatif dan sebagai bagian dari penelitian lapangan. Dalam pendekatan penelitian etnografi tidak ada pembatasan terlebih dahulu apa yang akan diamati dan tidak ada titik akhir dalam penelitian (Prastowo, 2012: 32).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Sonto Putro, Jl. Seruni No. 9 Klaten Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2017 guna memperoleh data yang dibutuhkan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti mendapatkan data dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

Data dan Sumber Data Penelitian

Wujud data dalam penelitian ini berupa hasil rekaman wawancara dengan narasumber yang berkompeten, meliputi wakil manajer, pelatih, dan beberapa anggota paduan suara Vocalista Angels. Dokumentasi berupa proses latihan dan saat Vocalista Angels tampil, serta catatan lapangan hasil observasi. Selain itu, terdapat juga data hasil observasi berupa kegiatan Vocalista Angels secara keseluruhan dan dokumentasi saat kegiatan latihan serta saat pentas.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan (Sugiyono, 2015 : 308).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif. Teknik observasi partisipasi pasif berarti peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2015: 312). Alat pengumpulan data berupa catatan observasi mengenai kondisi konkrit pada saat latihan dan pada saat paduan suara Vocalista Angels tampil dalam suatu acara.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2015: 317). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur. Menurut Moleong (2014) wawancara berstruktur adalah wawancara dimana peneliti menetapkan sendiri masalahnya dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara penelitian memiliki variasi bentuk pertanyaan. Patton dalam kutipan Moleong (2014), menggolongkan enam jenis pertanyaan sebagai berikut :

- a. Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman
- b. Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat
- c. Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan
- d. Pertanyaan tentang pengetahuan
- e. Pertanyaan yang berkaitan dengan indera
- f. Pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, wawancara dilakukan dengan:

- 1) Manajer Vocalista Angels tentang pengelolaan manajemen dan kegiatan yang telah disusun oleh manajemen untuk memajukan Vocalista Angels. Pada saat penelitian dilakukan, manajer diwakilkan oleh seseorang yang sudah diberi mandat untuk mengurus urusan Vocalista Angels.
- 2) Pelatih yang juga selaku pendiri Vocalista Angels tentang sejarah terbentuknya Vocalista Angels dan kegiatan berlatih dalam Vocalista Angels.
- 3) Anggota Vocalista Angels (penyanyi) tentang manajemen dari diri mereka masing-masing dalam mengikuti kegiatan di Vocalista Angels.

Untuk membatasi wawancara agar tidak beralih topik diperlukan kisi-kisi wawancara sebagai berikut :

- a) Sejarah Vocalista Angels
Meliputi latar belakang terbentuknya Vocalista Angels, waktu terbentuknya, asal nama Vocalista Angels, dan anggota paduan suara pertama di Vocalista angels. Wawancara dilakukan dengan Yason Christy Pranowo, S.Sn selaku pendiri dan pelatih Vocalista Angels.
- b) Profil Vocalista Angels
Meliputi tempat berlatih, struktur organisasi, keanggotaan, prestasi yang pernah diraih Vocalista Angels. Wawancara dilakukan

dengan Dianingtyas Widhiastuti yang sebenarnya bertugas membantu pelatih untuk melatih tetapi juga diberi mandat oleh manajer untuk mengurus Vocalista Angels jika manajer tidak bisa. Manajer paduan suara ini bernama Catharina Tersiera Rosa, yang saat penelitian diadakan beliau tidak dapat diwawancarai karena suatu hal.

- c) Pengelolaan manajemen paduan suara Vocalista Angels
Wawancara dilakukan dengan Dianingtyas Widhiastuti sebagai wakil manajer, Yason Christy Pranowo, S.Sn selaku pelatih, dan beberapa penyanyi Vocalista Angels yang bernama Putri, Gema dan Indah. Wawancara ini adalah untuk mengetahui pengelolaan manajemen Vocalista Angels dari segi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Kisi-kisi tersebut akan dibuat butir-butir pertanyaan untuk wawancara yang terdapat pada lampiran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015: 329). Dalam teknik pengumpulan data ini, data yang dibutuhkan adalah arsip foto, arsip video, daftar presensi dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif. Data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian direduksi (disederhanakan), diklarifikasi (dikelompokkan), diinterpretasikan dan dideskripsikan ke dalam bentuk bahasa verbal untuk mencapai verifikasi (penarikan kesimpulan).

Uji Keabsahan Data

Teknik penentuan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi

teknik, yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian maka diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut :

1. Sejarah Paduan Suara Vocalista Angels

Paduan suara Vocalista Angels yang ada di Klaten ini terbentuk karena sebuah ide dari Yason Christy Pranowo, S.Sn. Beliau merupakan pelatih dari Vocalista Angels dari awal terbentuk hingga sekarang. Keinginan beliau ialah mengembangkan bakat anak-anak desa atau anak-anak dari kota kecil yang paduan suaranya belum dilirik orang sama sekali. Menurut pelatih, kebanyakan paduan suara berkembang di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Solo dan Jogja. Oleh karena itu beliau ingin membentuk paduan suara anak remaja di kota Klaten ini.

Cikal bakal Vocalista Angels adalah dari vokal grup yang dibentuk oleh pelatih saat SD, sekitar tahun 1985 di gereja GPDI Kemudo Prambanan. Anggota awalnya hanya sekitar 9 anak dan hanya anak sekolah minggu gereja GPDI Kemudo Prambanan. Pada saat itu pelatih belum mengenal teori musik, tetapi beliau memiliki modal feeling yang jalan di musik sehingga dapat membimbing dan mengajar teman-temannya bernyanyi.

Setelah tahun 1987 Yason Christy Pranowo, S.Sn berpindah tempat tinggal di Prambanan dan tempat berlatih pun pindah kerumah beliau. Anggotanya juga semakin bertambah banyak dan berasal dari berbagai gereja yang ada di Prambanan, seperti gereja GKJ, gereja Baptis, dan gereja GKI. Mereka tertarik menjadi anggota karena selalu melihat penampilan grup vokal dari GPDI selalu bagus. Pada waktu itulah sudah mulai terbentuk paduan suara dengan nama “Merpati Voice” dan vokal grup bernama “Suarnal Singer” yang bertujuan untuk pelayanan bernyanyi di berbagai acara gereja.

Pada tahun 1997 paduan suara tersebut diubah nama menjadi “Vocalista Angels” yang berarti suara malaikat. Inspirasi nama tersebut berasal saat pelatih sedang melatih anak-anak Prambanan dan merasa suara yang dikeluarkan itu polos-polos, manis-manis bunyinya dan melayang yang diibaratkan seperti malaikat sedang bernyanyi. Hingga saat ini nama Vocalista Angels masih terpakai dan sudah 19 tahun lebih Vocalista Angels ada di Klaten.

2. Profil Paduan Suara Vocalista Angels

Paduan suara Vocalista Angels yang tepatnya berdiri pada tanggal 27 Desember 1997 ini memiliki visi untuk mengajak dan melatih anak-anak desa yang sederhana agar memiliki mental yang kuat, cakap bernyanyi, percaya diri, mandiri, dan cerdas. Bertolak dari visi tersebut paduan suara Vocalista Angels memulai perjuangannya.

Mulai dari tahun 2000 Vocalista Angels berpindah tempat berlatih di dekat PEMDA KLATEN, tempat itu merupakan salah satu rumah milik manajer Vocalista Angels. Namun pada tahun 2001 Vocalista Angels berpindah lagi dan untuk sementara paduan suara ini berlatih di SD KRISTEN 3 KLATEN yang beralamat di Jl. Seruni No. 8 Tonggalan, Klaten Tengah, Kabupaten Klaten.

Setelah satu tahun berlalu, manager Vocalista Angels yang dikenal dengan sapaan Tante Thea ini memberikan tempat berlatih di Sonto Putro yang merupakan tempat penyimpanan gas elpiji dan bus Sonto Putro. Tempat ini beralamatkan di jalan Seruni No.9 Tonggalan, Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah dan hingga saat ini Vocalista Angels berlatih di tempat itu.

Anggota Vocalista Angels dari tahun ke tahun sudah berubah dikarenakan faktor usia dan tuntutan sekolah, kuliah ataupun pekerjaan. Jumlah anggota paduan suara saat ini ada 44 anak, yang terdiri dari 15 anak SD, 18 anak SMP, 8 anak SMA dan 3 mahasiswa/i. Ada anggota yang tidak aktif dikarenakan sedang cuti untuk menghadapi ujian sekitar 3 anak saat

diadakan penelitian. Pada saat diadakan penelitian, anggota yang paling kecil berusia 8 tahun dan yang paling besar berusia 19 tahun.

3. Manajemen Paduan Suara Vocalista Angels

a. Perencanaan di Paduan Suara Vocalista Angels

Perencanaan kegiatan di Vocalista Angels dilakukan di awal tahun berdasarkan tawaran tampil yang diterima di tahun sebelumnya. Kegiatan yang direncanakan satu tahun sebelumnya adalah kegiatan yang merupakan bonus dari manajer yaitu kesempatan mengikuti kompetisi baik nasional maupun internasional dan pengadaaan konser. Sedangkan kegiatan yang direncanakan di awal tahun adalah kegiatan yang sudah menjadi agenda tahunan Vocalista Angels yaitu menyanyi diacara gereja seperti perayaan paskah, perayaan natal dan acara kenegaraan seperti HUT RI. Tidak hanya itu, Vocalista Angels juga menerima tawaran bernyanyi di acara pernikahan, ibadah perayaan, atau pesta yang diterima minimal dua bulan sebelumnya. Untuk kegiatan insidental yaitu jika ada yang meninggal, Vocalista Angels juga melayani bernyanyi di ibadah pemakaman dan ibadah penghiburan.

Tidak hanya merencanakan jadwal kegiatan saja, pengurus Vocalista Angels juga menyusun rencana dari segi administrasi. Setiap bulannya pengurus membagikan kartu iuran dan tabungan kostum. Setiap bulan para anggota membayar iuran sebesar Rp. 25.000,00 dan tabungan sebesar Rp. 2.000,00. Iuran tersebut digunakan untuk mengisi kas setiap bulannya dan tabungannya digunakan untuk pembuatan kostum. Untuk kegiatan kompetisi yang memerlukan biaya yang tidak sedikit itu, manajer mengadakan penggalangan dana dengan cara menyanyi di gereja-gereja, di berbagai acara dan mengadakan konser penggalangan dana.

Sumber daya manusia menjadi salah satu hal yang harus direncanakan demi kelangsungan hidup sebuah organisasi ataupun kelompok. Begitu juga dengan paduan suara Vocalista

Angels yang merencanakan untuk merekrut anggota baru. Berbeda dengan kelompok paduan suara atau organisasi lain, Vocalista Angels mengadakan perekrutan anggota baru jika dirasa perlu oleh pelatih. Saat baru dibentuk dan belum go internasional, setiap orang boleh bergabung dengan syarat mau dilatih dan disiplin. Setelah semakin berkembang, pelatih membuat persyaratan yang lebih ketat untuk perekrutan anggota baru yaitu usia maksimal 20 tahun, bisa baca notasi angka, tidak fals, bersedia latihan rutin, tidak mutungan, dan bagi yang beragama non kristiani bersedia menyanyikan lagu-lagu gereja dan bernyanyi di gereja.

Dalam perencanaan kegiatan berlatih, pelatih menjadwalkan latihan rutin seminggu dua kali setiap hari sabtu dan minggu pukul 17.30 WIB hingga pukul 19.00 WIB. Latihan tambahan diadakan jika akan ada jadwal pentas, untuk hari dan waktunya menyesuaikan pelatih. Jika Vocalista Angels akan mengadakan konser, pelatih menjadwalkan latihan empat kali dalam seminggu dan untuk kompetisi latihan dijadwalkan hampis setiap hari dengan waktu sekitar 3 hingga 5 jam setiap latihannya.

Sebelum melatih paduan suara ini, pelatih sudah merencanakan lagu-lagu yang akan dilatih beserta dinamika, ekspresi, iringan musik dan koreonya. Strategi dalam melatih juga sudah direncanakan dan diterapkan mulai dari adanya anggota baru. Pelatih tidak membedakan antara anggota baru dan anggota lama, pelatih menghendaki semua belajar dengan cepat. Untuk melatih power masing-masing, pelatih mewajibkan anggota datang 30 menit sebelum latihan dimulai dan melakukan pemanasan mandiri dengan “jempling-jempling” yaitu seperti membunyikan “a” dengan staccato mirip saat anjing menggonggong.

Dalam pembuatan kostum juga perlu adanya perencanaan yang matang. Pembuatan model, bahan serta motif yang akan dipakai merupakan hasil diskusi dari pelatih dan manajer. Pembuatan kostum biasanya direncanakan ketika akan mengikuti kompetisi. Perencanaan pengadaan perlengkapan,

peralatan, dan aksesoris dilakukan jika dirasa dibutuhkan dan dana yang dipakai diambilkan dari kas.

Perencanaan tidak hanya daadakan dalam kepengurusan, tetapi masing-masing anggota mempunyai perencanaan sendiri dalam mempersiapkan diri untuk pentas. Persiapan para anggota Vocalista Angels yaitu menjaga kesehatan terlebih kesehatan pita suara dengan cara menghindari makanan yang pedas, coklat, berminyak, berempah dan minuman dingin atau es. Mereka juga berlatih sendiri untuk memantabkan materi lagu.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, fungsi manajemen dari perencanaan di paduan suara Vocalista Angels ini sedikit berbeda dengan organisasi atau kelompok paduan suara lain. Pada paduan suara yang sudah ada organisasinya, perencanaan program kerjanya sudah terinci secara detail dan pelaksanaan program seperti perekrutan dan rapat juga terjadwal.

b. Pengorganisasian di Paduan Suara Vocalista Angels

Pengorganisasian bertujuan untuk membagi pekerjaan kepada orang-orang yang adadi organisasi sesuai dengan kemampuan dan keahliannya. Struktur organisasi pengurus yang ada di Vocalista Angels yaitu Manajer, Pelatih, Komposer, Pianis, dan anggota.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat dilihat bahwa sturktur kepengurusan di paduan suara Vocalista Angels tidak seperti organisasi lainnya yang mempunyai struktur organisasi yang rinci dan lengkap. Tugas dari kepengurusan paduan suara Vocalista Angels pun menjadi tidak pasti. Di Vocalista Angels, tugas manajer adalah bertanggung jawab lebih pada administrasi, kegiatan pentas dan hubungan dengan pihak instansi lain. Sedangkan untuk keperluan surat menyurat dan mengatur anggota menjadi tugas pianis yang bekerja merangkap. Oleh karena itu, pengorganisasian di paduan suara Vocalista Angels ini tidak terstruktur dan sering terjadi double job.

c. Penggerakan di Paduan Suara Vocalista Angels

Penggerakan pada hakekatnya adalah menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Julitriarsa, 2001: 65). Dalam menggerakkan orang-orang diperlukan seorang pemimpin. Pemimpin pada saat berlatih dan pada saat tampil adalah pelatih.

Kegiatan berlatih digerakkan oleh pelatih sebagai kegiatan rutin yang dilaksanakan seminggu dua kali setiap hari sabtu dan minggu pukul 17.00 WIB. Para anggota diwajibkan hadir 30 menit sebelumnya untuk “jempling-jempling” sendiri (vocalising) atau berlatih sendiri untuk mencari jati diri suara masing-masing sampai level suara mereka sama satu dengan yang lainnya. Pelatih tidak hanya mengajarkan tehnik bernyanyi saja, tetapi di Vocalista Angels diajarkan juga tentang etika untuk saling menghormati dan satu hati dengan cara bersalaman satu dengan yang lainnya saat datang dan hendak pulang latihan. Latihan diawali dan diakhiri dengan berdoa dan bergandengan tangan, agar para anggota semakin satu hati saat bernyanyi. Kesatuan hati sangat diperlukan saat bernyanyi agar tercipta suara yang padu dan indah.

Setelah diawali dengan berdoa, latihan dimulai dengan latihan pernapasan beberapa kali. Selanjutnya vocalising dengan variasi yang berbeda-beda hingga dirasa suara anggota sudah panas atau sudah siap untuk bernyanyi. Kemudian masuk ke materi lagu, dari membaca notasi angka dahulu lalu kata-kata dan ditambahkan dinamika oleh pelatih. Setelah dirasa cukup oleh pelatih, latihan diakhiri dengan berdoa dan sapaan yang menjadi kebiasaan di Vocalista Angels.

Lama latihan di paduan suara Vocalista Angels tidak ditentukan harus berapa jam seperti yang sering peneliti temukan pada paduan suara lain. Latihan akan diakhiri sesuai keinginan pelatih atau jika materi lagu yang akan dibawakan sudah cukup baik. Pada waktu

latihan, pelatih tidak membedakan anggota baru maupun anggota lama. Saat sudah latihan lagu semua harus bisa belajar dengan cepat, tidak membedakan usia ataupun itu baru bergabung. Strategi seperti ini memang tidak sesuai dengan pengertian yang di maksud dengan paduan suara anak ataupun paduan suara remaja. Di Vocalista Angels pelatih membagi suara berdasarkan Sopran, Mezzo, Alto saja tetapi jika lagu yang akan dibawakan terdapat suara seperti Sopran, Alto, Tenor dan Bass akan dibagi lagi menyesuaikan kemampuan masing-masing anggota.

Pada waktu akan pentas, anggota diwajibkan untuk datang tepat waktu sesuai waktu yang ditentukan pelatih. Jika lokasi pentas dekat atau di sekitar Klaten, anggota dihibau untuk make up dan dress up di rumah masing-masing dan ketika di lokasi hanya tinggal vocalising dan check sound. Berbeda jika lokasi pentas jauh dari Klaten atau saat kompetisi, anggota make up di lokasi atau di penginapan dengan dibantu oleh manajer dan anggota senior yang sudah bisa make up. Persiapan mic dan mengecek sound menjadi tugas saudara Yoyo yang dalam struktur kepengurusan adalah sebagai komposer.

Saat sebelum pentas, para anggota dilarang banyak bicara (ngrumpi) bahkan berteriak dan disarankan untuk menghindari makanan dan minuman yang mampu membuat suara serak. Pada saat menunggu giliran tampil, para anggota diwajibkan mempelajari lagu-lagu yang akan dibawakan atau hanya sekedar mengingat dinamika dan koreonya. Tetapi jika Vocalista Angels tidak ada ruangan tersendiri sebelum tampil, agar suara tetap panas mereka diwajibkan "haming". Terdapat sedikit perbedaan aturan di Vocalista Angels dengan di paduan suara lainnya yaitu sebelum tampil dilarang keras untuk main hp apalagi berfoto. Pelatih mengajarkan untuk bersikap prihatin dulu sebelum tampil, agar saat tampil dapat mempersembahkan tampilan yang terbaik.

Dalam mengikuti segala kegiatan yang ada di Vocalista Angels ini para anggota juga

dilatih untuk dapat memajemen atau belajar mengatur waktu antara kegiatan di Vocalista Angels, sekolah dan aktivitas lain. Sikap-sikap yang seperti itulah yang menjadikan Vocalista Angels ini sorotan atau panutan untuk beberapa paduan suara lain yang mengenal Vocalista Angels. Sering sekali saat berlatih, Vocalista Angels kedatangan tamu dari paduan suara lain untuk melihat bagaimana jalannya latihan di Vocalista Angels.

Kegiatan lain yang digerakkan oleh pengurus ialah perekrutan anggota baru. Publikasi yang dilakukan untuk perekrutan anggota baru diunggah di media sosial Facebook dan Instagram. Perekrutan dilakukan selama tiga hari karna mengantisipasi peserta audisi yang berhalangan hadir saat hari pertama ataupun kedua. Peserta yang mendaftar audisi ada 38 orang, baik dari SD, SMP, SMA bahkan yang sudah kuliah. Audisi dimulai pukul 17.00 WIB dengan peserta mengisi formulir data diri, selanjutnya para peserta disuruh vocalising bersama. Setelah itu, pelatih memanggil satu per satu peserta untuk diaudisi. Materi audisi meliputi vocalising, baca notasi angka, dan menyanyikan satu lagu. Pengumuman hasil audisi diumumkan dengan cara sms bagi yang lolos audisi dan peserta audisi yang lolos ada 22 orang.

Pada pergerakan kegiatan yang ada di Vocalista Angels ini sering terjadi penggandaan tugas atau double job dikarenakan pengurusnya hanya ada 4 orang dan masih bersifat kekeluargaan. Berbeda dengan organisasi lain yang sudah memiliki pengurus yang memiliki bagian-bagian sendiri dalam pembagian tugasnya. Dalam pembagian suara juga tidak sesuai dengan aturan yang biasa digunakan dalam musik, hanya tergantung dengan lagu yang akan dibawakan. Jadi paduan suara ini juga tidak pasti masuk dalam jenis paduan suara anak atau remaja.

d. Pengawasan di Paduan Suara Vocalista Angels

Langkah selanjutnya dalam manajemen adalah melakukan pengawasan. Pengawasan di paduan suara Vocalista Angels dilakukan secara tidak struktural. Sebagian besar bahkan keseluruhan pengawasan di Vocalista Angels dilakukan oleh pelatih. Manajer Vocalista Angels hanya mengawasi jalannya kegiatan melalui laporan dari pelatih atau pianis. Jika manajer sedang berada di Indonesia, beliau sering terjun langsung saat kegiatan Vocalista Angels berlangsung. Akan tetapi jika manajer sedang di luar negeri, pengawasan dilakukan melalui laporan dari pelatih atau pianis.

Pengawasan tidak hanya dilakukan saat latihan saja. Pengawasan dilakukan oleh pelatih saat para anggota mulai berdatangan sebelum latihan. Pelatih mengawasi sikap dan perkembangan suara para anggota saat pemanasan sendiri-sendiri. Pengawasan presensi menjadi tanggung jawab pianis tetapi terkadang pelatih sendiri yang memegang presensi para anggota dan mengeceknya.

Pengawasan kebersihan tempat latihan serta perawatan peralatan latihan dilakukan oleh pelatih dan pianis dengan cara membentuk jadwal piket. Pengawasan dalam merawat kostum diserahkan kepada masing-masing anggota untuk bertanggung jawab akan kostumnya. Pada waktu pentas, pelatih akan lebih disiplin mengawasi para anggota. Jika ada anggota yang tidak taat langsung ditegur pada waktu itu juga. Saat akan menghadapi kompetisi, pelatih selalu mengecek kesiapan masing-masing anggota dengan cara mengecek satu per satu anggota dan menyanyikan materi lagu yang akan dibawakan.

Evaluasi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang digerakkan atau dijalankan. Evaluasi penampilan dilakukan pada waktu latihan berikutnya dan jika memungkinkan terkadang pelatih langsung menyampaikan evaluasi begitu selesai tampil tergantung dengan situasi dan kondisi. Untuk evaluasi setiap lagu pada saat latihan diwajibkan langsung ditulis pada partitur masing-masing anggota agar tidak lupa.

Pengawasan juga dilakukan oleh orang tua masing-masing anggota Vocalista Angels. Para orang tua melakukan pengawasan kegiatan yang dilakukan anak-anak mereka dengan cara mengecek ke pelatih atau pianis untuk jadwal-jadwal Vocalista Angels dan ada beberapa orang tua yang selalu mengantar jemput setiap latihan ataupun pentas bahkan mengikuti kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa anggota Vocalista Angels, bahwa mereka diperbolehkan mengikuti segala kegiatan di Vocalista Angels dengan syarat tidak mengganggu sekolah dan belajar mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Paduan suara Vocalista Angels berlatih di Sonto Putro, Jl. Seruni No. 9 Tonggalan, Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Cikal bakal paduan suara ini adalah dari grup vokal gereja GPDI Kemudo yang bertujuan melakukan pelayanan gereja. Hingga pada 27 Desember 1997 berubah nama menjadi Vocalista Angels yang bermakna suara malaikat. Vocalista Angels memiliki visi untuk mengajak dan melatih anak-anak desa yang sederhana agar memiliki mental yang kuat, cakap bernyanyi, percaya diri, disiplin, mandiri dan cerdas.

Pengelolaan manajemen di Vocalista Angels berdasarkan fungsi-fungsi manajemennya yaitu : (1) perencanaan (*planning*) dari kegiatan pada awal tahun, materi lagu, iuran, tabungan, perekrutan anggota baru, strategi kepelatihan, kostum, dan persiapan pribadi anak-anak sebelum menyanyi; (2) pengorganisasian (*organizing*) di dalam Vocalista Angels tidak terstruktur dan dalam pelaksanaan tugas terjadi penggantian tugas; (3) penggerakan (*actuating*) kegiatan berlatih rutin dilaksanakan seminggu dua kali, persiapan sebelum pentas, audisi perekrutan anggota baru, dan manajemen waktu anak-anak; (4) pengawasan (*controlling*) pada administrasi, kegiatan berlatih, pementasan, perawatan kostum, dan sikap pengawasan orang tua.

Menurut penelitian yang telah dilakukan di paduan suara Vocalista Angels ini, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen yang ada di paduan suara ini memang tidak terstruktur bentuk organisasinya tetapi Vocalista Angels tetap bisa bertahan hingga sekarang karena sikap yang telah ditanamkan oleh pelatih pada diri masing-masing anggota. Jika dalam diri masing-masing anggota tidak tertanam mental yang kuat, percaya diri, mandiri, disiplin, cerdas dan rasa memiliki, mereka akan keluar dari Vocalista Angels dengan sendirinya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, peneliti memiliki beberapa saran untuk paduan suara Vocalista Angels yakni : mengingat semakin berjayanya Vocalista Angels di kompetisi Internasional, sebaiknya dalam berlatih lebih intensif lagi bagi anggota yang baru dan yang masih kesulitan mengejar materi lagu. Dalam perkembangannya bisa juga dibentuk dua kelompok menjadi paduan suara anak dan paduan suara remaja supaya lebih jelas pembagian suara dan pemberian materi lagu. Untuk susunan pengurus lebih terstruktur lagi supaya tidak terjadi penggandaan tugas pada masing-masing pengurus. Dalam perawatan kostum dan properti sebaiknya lebih tertata lagi supaya terlihat rapi dan tetap bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono. 2001. "Organisasi Seni Pertunjukkan". *Jurnal Manajemen*, hlm.1-2. <http://journal.unnes.ac.id/>. Diunduh pada tanggal 30 Mei 2016.
- Julitriarsa, Djati dan John Suprihanto. 2001. *Manajemen Umum*. Yogyakarta : BPF.
- Manullang, M. 2008. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tim Pusat Musik Liturgi. 2013. *Menjadi dirigen III*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Pembimbing I : Dr. AM SusiloPradoko, M. Si
Pembimbing II : YunikeJuniarti F, S.Pd. , M. A
Reviewer : Dra. Maria GorettiWidyastuti, M. Sn